



▶ PSIM VS PERSIS

Suporter Beringas Rusak Mobil Polisi

Jumali
jumali@harianjogja.com



JOGJA—Laga bertajuk Derbi Mataram, antara PSIM Jogja melawan Persis Solo di Stadion Mandala Krida, Jogja, Senin (21/10), berakhir rusuh. Dalam laga yang berakhir dengan skor 2-3 untuk kemenangan Persis itu penonton yang beringas merangsek ke lapangan sebelum laga usai.

Beberapa penonton memukuli ofisial Persis dan fotografer yang sedang bertugas. Bahkan ada pemain PSIM Jogja yang juga terlibat perkelahian. Kerusakan juga menjalar ke luar stadion.

Kapolresta Jogja Kombes Armaini mengatakan massa beringas dan merusak serta membakar mobil polisi setelah skuat Persis Solo dievakuasi keluar dari Stadion Mandala Krida. Menurut Kapolresta, setelah polisi berhasil mengamankan dan mengevakuasi para pemain Persis, massa mengamuk dan melampiaskannya dengan merusak mobil polisi. "Pemain Persis bisa kami evakuasi. Mereka [suporter PSIM] marah sama polisi. Inilah akibatnya, ada tindakan anarkistis yang enggak jelas," kata Kapolresta.

Kombes Armaini mengatakan satu mobil Mitsubishi Lancer dibakar dan satu mobil Mazda 3 2018 dirusak di area parkir Stadion Mandala Krida. Kedua mobil itu adalah kendaraan dinas Polresta Jogja.

Petugas Damkar Kota Jogja memadamkan api di mobil yang dibakar oleh suporter usai pertandingan Liga 2 2019 antara PSIM melawan Persis Solo di Stadion Mandala Krida, Jogja, Senin (21/10) malam. Pertandingan yang dihentikan akibat kerusakan suporter tersebut berakhir dengan skor 2-3 untuk kemenangan Persis Solo.

"Maaf, ini mobil dinas. Bukan saya yang beli. Yang jelas ini Mazda 3 2018 dan Mitsubishi Lancer, belum lagi alat-alat kelengkapannya di dalam," kata Armaini. Massa juga menjarah barang-barang yang ada di kedua mobil tersebut.

▶ Halaman 6

Suporter Beringas...

Padahal di dalam mobil ada tas dari petugas kepolisian. Kerumuman yang beringas tersebut bahkan mencegah mobil pemadam kebakaran yang akan memadamkan api. "Mereka tidak hanya merusak tapi menjarah. Mereka datang kemari bukan untuk nonton bola. Semua akan kami evaluasi. Kami akan duduk semeja dengan pampel dan pengelola stadion." Pelatih Persis, Salahudin, mengatakan timnya dievakuasi polisi dan bisa selamat sampai hotel. Namun, Asisten Pelatih Persis, Choirul Huda, terluka di keeningnya karena dipukul hingga berdarah. Salahudin menyalahkan perilaku suporter yang turun ke lapangan dan berbuat anarkistis. Menurutnya, sepak bola seharusnya bisa menjadi pemersatu bangsa, bukan pemecah belah seperti yang terjadi dalam insiden di Stadion Mandala Krida.

"Saya menyalahkan. Padahal sepak bola adalah pemersatu," ujarnya dalam pesan *Whatsapp* kepada *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, Senin. Manajer Persis, Langgeng Jatmiko, belum bisa memastikan kapan mereka bisa pulang ke Solo. Ia akan menunggu instruksi selanjutnya dari Polda DIY terkait dengan kepulangan mereka ke Solo.

CEO PT PSIM Jaya Bambang Susanto mengaku sangat prihatin dengan keributan tersebut. "Sangat prihatin, apalagi situasi juga menjadi tidak terkendali. Sangat-sangat prihatin," kata Bambang Susanto. Bambang mengaku belum bisa berkata banyak mengenai insiden yang berujung pada pembakaran mobil polisi tersebut. Ia akan berkoordinasi dengan aparat kepolisian terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari insiden tersebut.

"Kami masih melakukan pembicaraan dengan aparat. Ini lagi dibicarakan," ucap Bambang. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta kepada kepolisian untuk bertindak tegas terhadap suporter yang merusak. "Saya minta kepolisian menindak tegas oknum-oknum yang merusak setelah laga melawan Solo. Ini enggak boleh dan enggak bisa dibenarkan," kata Haryadi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005